

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rahmad Gunawan Rambe

NIM. 22010065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Gunawan Rambe

Nim : 22010065

Tempat /Tgl Lahir : Aek Goti, 02 Mei 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Pidoli Lombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kekesalahan dan kkeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang Membuat Pernyataan.



Rahmad Gunawan Rambe
NIM:22010065

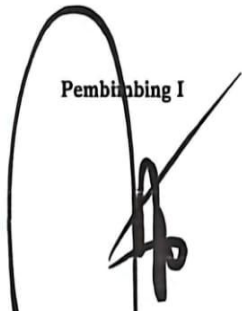
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rahmad Gunawan Rambe, NIM 22010065 dengan judul "Implementasi Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

Pembimbing II

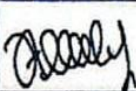
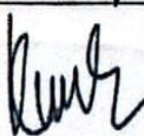


Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Pendekatan *Deep Learning* Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 3 Panyabungan " a.n Rahmad Gunawan Rambe, NIM. 22010065, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 02 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji I		09/10/2026
2	Martian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji II		09/10 - 2026
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		09/10 - 2026
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		09/10. 26

Panyabungan, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



MOTO

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۖ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۖ وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S Al-Baqarah · Ayat 286)

لَا غِنَى كَالْعَقْلِ، وَلَا فَقْرٌ كَالْجَهْلِ، وَلَا مِيرَاثٌ كَالْأَدَبِ

Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, Tiada keadaan yang lebih menyedihkan dari pada kebodohan Dan tiada warisan yang lebih baik dari pada pendidikan.

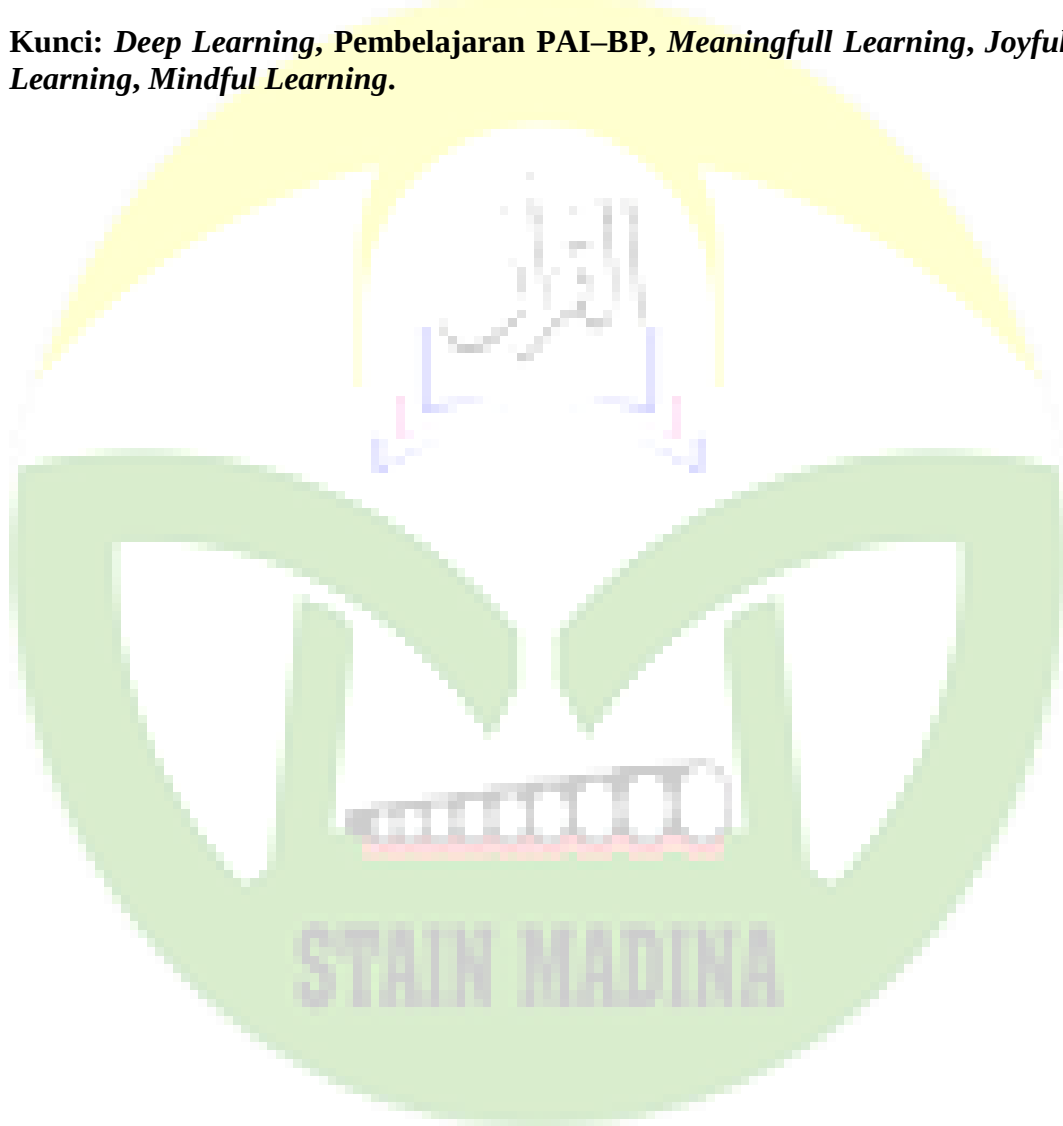
(Ali bin Thalib)

ABSTRAK

Rahmad Gunawan Rambe Nim: 22010065. Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini membahas implementasi pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 3 Panyabungan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan, karakter, dan akhlak murid. Namun, proses pembelajaran PAI-BP masih menghadapi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang mampu melibatkan murid secara aktif, bermakna, dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong kesadaran belajar, keterkaitan materi dengan kehidupan nyata, serta keterlibatan aktif murid. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Pendekatan *Deep Learning* yang menekankan prinsip pembelajaran berkesadaran (*Mindful Learning*), bermakna (*Meaningfull Learning*), dan menggembirakan (*Joyful Learning*). Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, 3) Mendeskripsikan Hasil asesmen pada Pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, dan 4) Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi Guru PAI-BP kelas XI, dan murid kelas XI. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP dilakukan guru melalui penyusunan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi esensial, aktivitas murid, serta bentuk asesmen yang mendukung pembelajaran mendalam, 2) Pelaksanaan Pendekatan *Deep Learning* diterapkan melalui tiga prinsip utama, yaitu *Mindful Learning*, *Meaningfull Learning*, dan *Joyful Learning*. *Mindful Learning* dilakukan dengan memberikan pertanyaan pemantik, memberikan kesempatan kepada murid untuk berpikir dan menyampaikan pemahamannya, serta melakukan refleksi. *Meaningfull Learning* diterapkan dengan menghubungkan materi PAI-BP dengan pengalaman dan permasalahan kehidupan sehari-hari melalui diskusi, studi kasus, dan pemecahan masalah. *Joyful Learning* diterapkan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui *ice breaking* “Betul atau Salah” yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan ini membuat peserta didik lebih antusias, aktif, dan tidak mudah bosan selama pembelajaran PAI-BP, (3) Hasil asesmen menunjukkan adanya perkembangan kemampuan murid dalam memahami materi, memberikan alasan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghubungkan materi dengan

kehidupan nyata. Namun, kemampuan tersebut belum dicapai secara optimal oleh seluruh murid, karena masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman dan keaktifan dalam proses pembelajaran, dan (4) faktor pendukung penerapan Pendekatan *Deep Learning* meliputi dukungan sekolah, kompetensi dan kreativitas guru, keaktifan murid, serta tersedianya sarana pembelajaran, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan karakter dan kemampuan murid, serta keterbatasan dalam penggunaan media dan pengelolaan kegiatan pembelajaran.

Kunci: *Deep Learning, Pembelajaran PAI–BP, Meaningfull Learning, Joyful Learning, Mindful Learning.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Ruslan Edi Rambe dan Ibuknda Masbih Harahap** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Ayah dan Mamah sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya Mah, Yah. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak **Suryadi Nasution, M. Pd**, selaku pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak **Khoirurrijal, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak **Mahjuddin, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan.
6. Ibukk **Nursaidah, S.Ag.** selaku guru PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Abang, Kakak, Adek dan seluruh keluarga besar penulis Beserta seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan teman-teman pengurus HMI Cabang Mandailing Natal yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan teman-teman HMI Komisariat Tarbiyah STAIN MADINA Cabang Mandailing Natal yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat perjuangan terkhusus PAI C angkatan 2022 yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
11. Kepada seluruh Pengurus Bem Se Kabupaten Mandailing Natal, Bem Nusantara, DEMA PTKIN SE-Indonesia yang telah memberikan suport dalam melakukan penelitian skripsi saya ini.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikanperbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

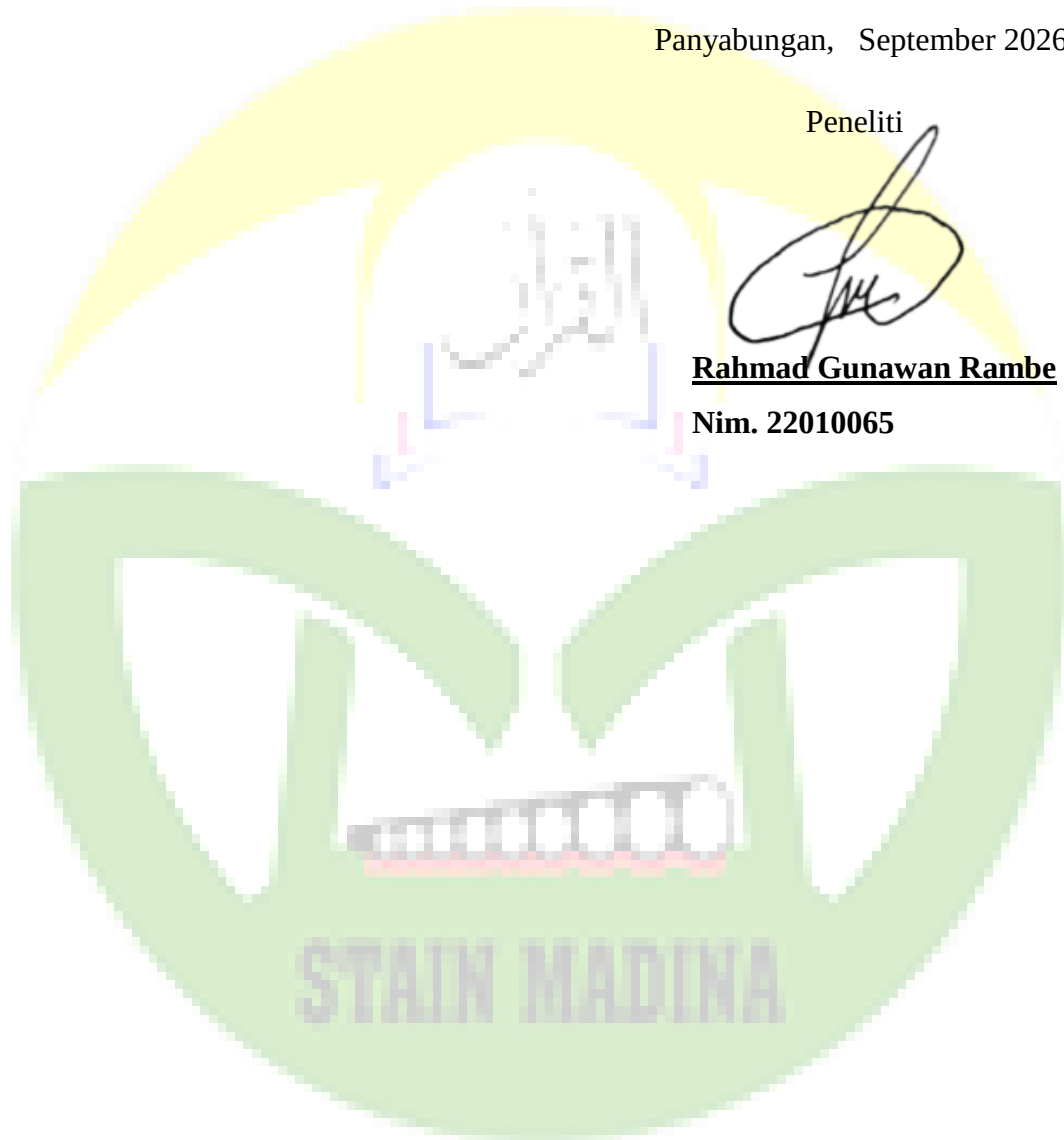
Panyabungan, September 2026

Peneliti



Rahmad Gunawan Rambe

Nim. 22010065

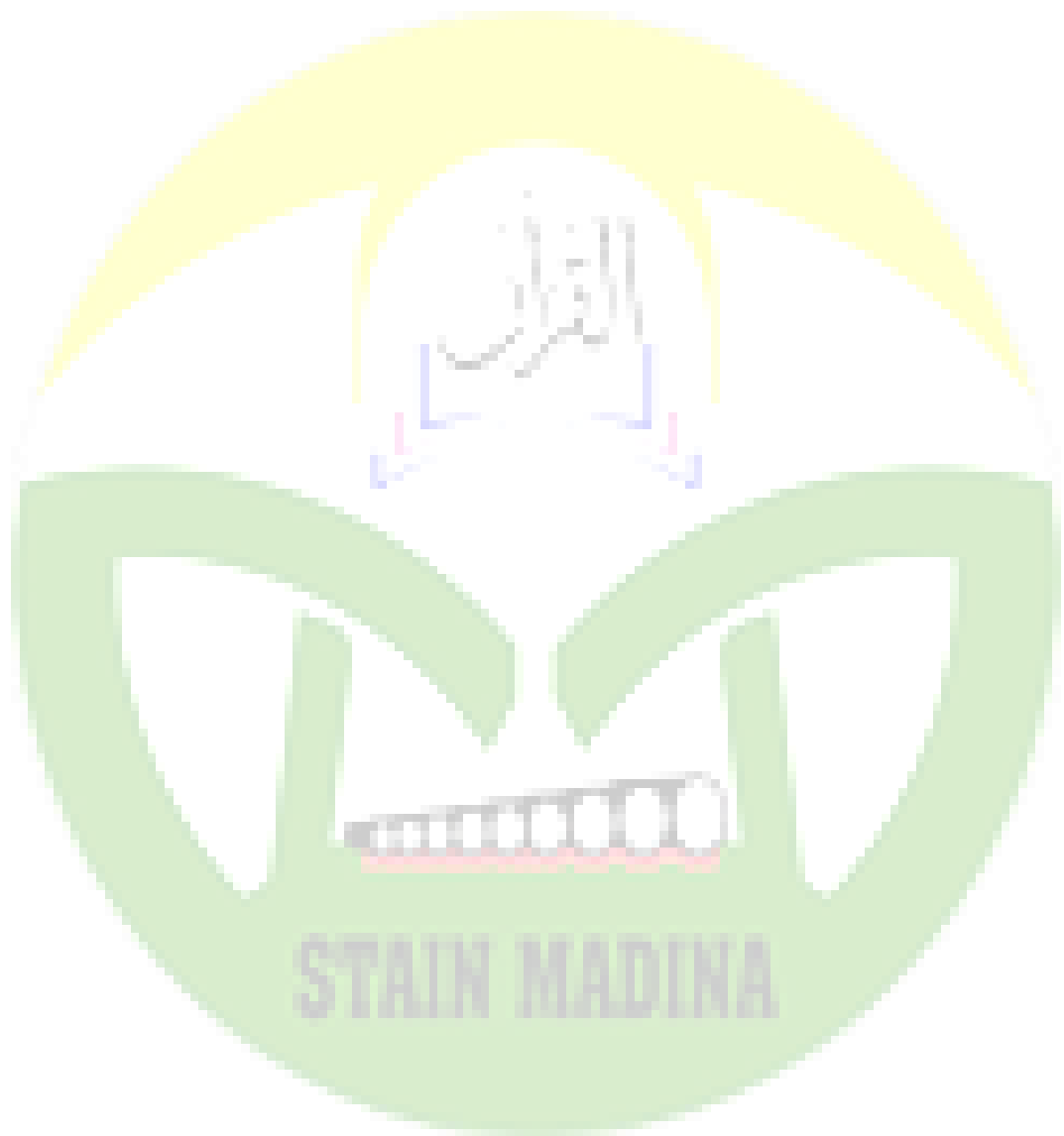


DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
a. <i>Deep Learning</i>	8
a. Definisi <i>Deep Learning</i>	8
b. Karakteristik Penerapan <i>Deep Learning</i>	9
c. Prinsip-prinsip <i>Deep Learning</i>	11
d. Pelaksanaan <i>Deep Learning</i>	14
e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Deep Learning</i>	15
f. Asesmen dalam Pendekatan <i>Deep Learning</i>	18
b. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	21
a. Definisi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	21
b. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	22

c. Karakteristik PAI-BP Kelas XI	23
d. Materi IPTEK dalam Pembelajaran PAI-BP Kelas XI.....	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	39
1. Temuan Umum Penelitian	39
a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Panyabungan.....	39
b. Profil SMA Negeri 3 Panyabungan	40
2. Temuan Khusus Penelitian	46
a. Perencanaan Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	47
b. Bagaimana Pelaksanaan Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan ...	49
c. Bagaimana Hasil Asesmen Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan ...	54
d. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79

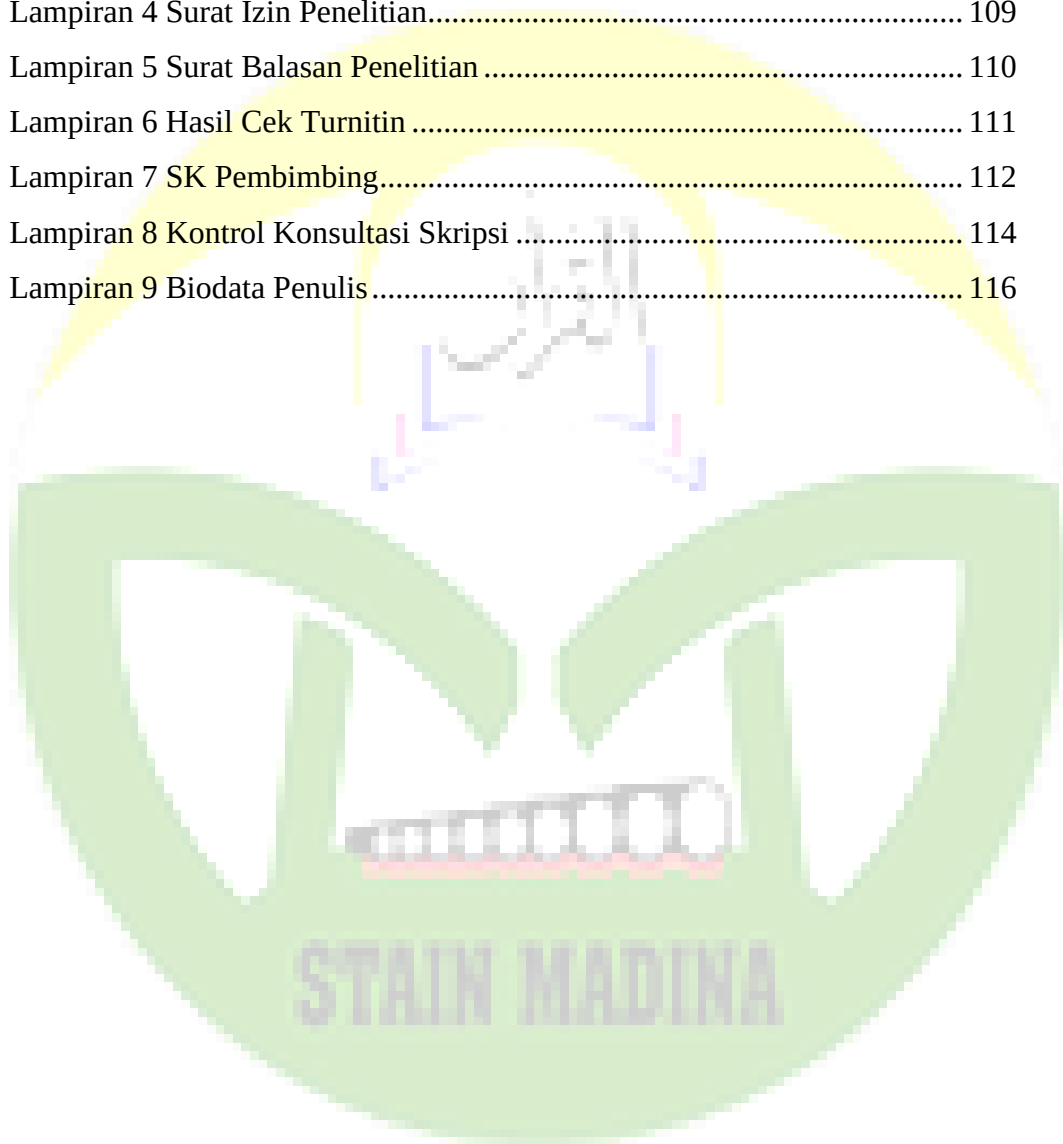


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator pelaksanaan Deep Learnn dalam penelitian	14
Tabel 4.1 Profil singkat SMA Negeri 3 Panyabungan	40
Tabel 4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 3 Panyabungan	41
Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Panyabungan	42
Tabel 4.4 Data Guru SMA Negeri 3 Panyabungan.....	43
Tabel 4.5 Pelaksanaan Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada Pembelajaran PAI-BP	53
Tabel 4.6 Hasil Asesmen Pendekatan <i>Deep Learning</i> pada Pembelajaran PAI-BP	60
Tabel 4.7 Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan <i>Deep Learning</i>	66

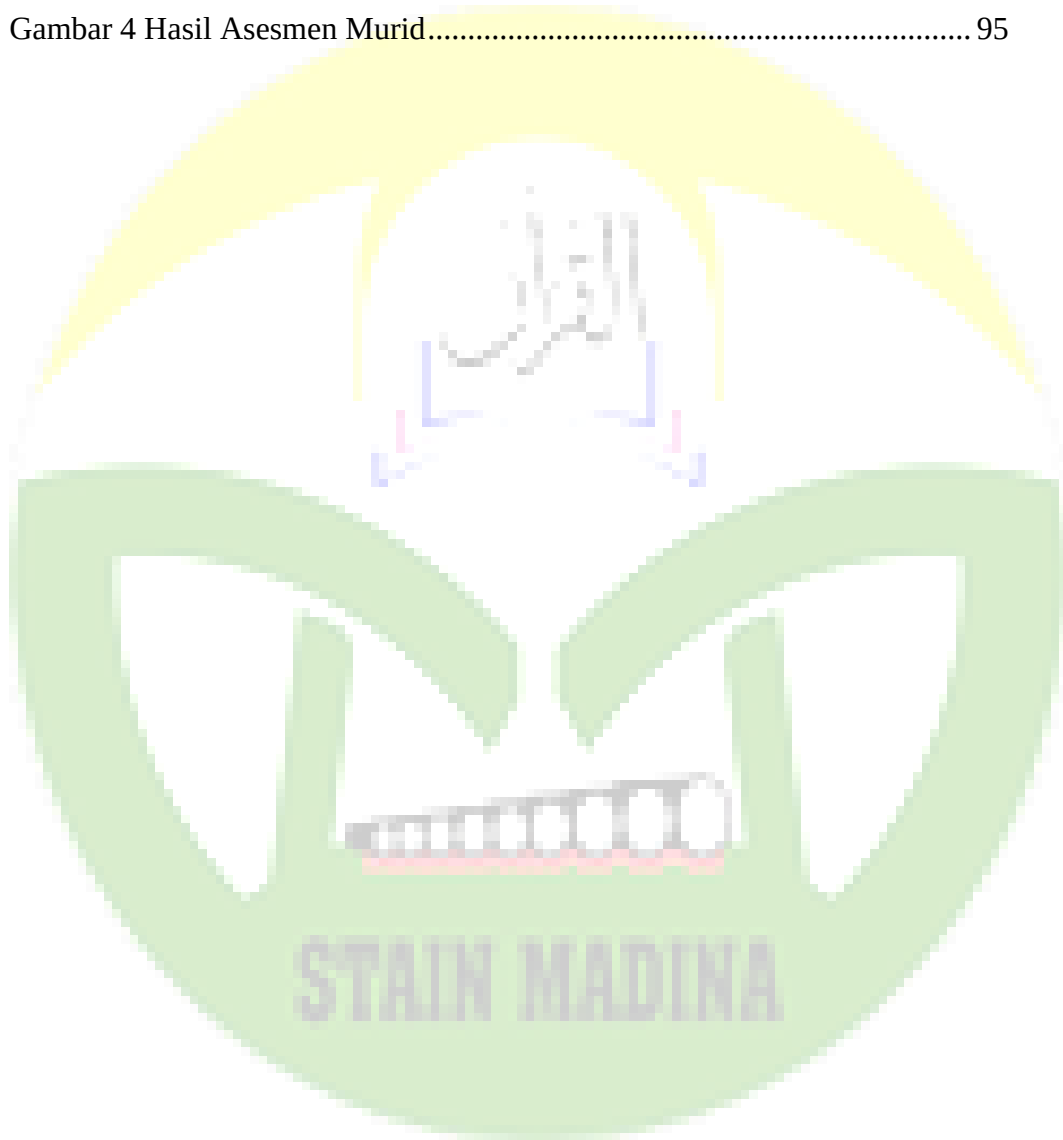
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara	82
Lampiran 2 Dokumentasi.....	90
Lampiran 3 Modul Ajar	97
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	110
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin	111
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	112
Lampiran 8 Kontrol Konsultasi Skripsi	114
Lampiran 9 Biodata Penulis.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Dengan Guru PAI-BP Kelas XI	90
Gambar 2 Wawancara Dengan Murid Kelas XI F ¹	91
Gambar 3 Kondisi Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan	94
Gambar 4 Hasil Asesmen Murid.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan kepada murid, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, sikap, dan karakter secara utuh. Pembelajaran yang ideal menempatkan murid sebagai subjek yang aktif dalam proses belajar, sehingga murid tidak hanya menerima dan menghafal informasi, tetapi mampu memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan pengetahuan yang diperoleh. Pandangan tersebut sejalan dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen edisi revisi (2025), yang menempatkan murid sebagai fokus utama pembelajaran serta menekankan pentingnya keterlibatan murid sebagai pembelajar aktif.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah yang kompleks. Pembelajaran yang terlalu berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian Hasil akademik dapat menyebabkan murid kurang memperoleh kesempatan untuk menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan transformasi pembelajaran yang tidak hanya mengejar banyaknya materi yang disampaikan, tetapi juga memperhatikan kedalaman pemahaman, keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan murid dalam menerapkan pengetahuan. Kajian Wahyuningtyas dan Efaria (2026), juga menunjukkan bahwa tantangan pembelajaran di Indonesia berkaitan dengan pengembangan pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah kompleks.

Salah satu pendekatan yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*). Dalam kebijakan pendidikan Indonesia (2025), Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang menekankan terciptanya proses pembelajaran yang berkesadaran (*Mindful Learning*), bermakna (*Meaningful Learning*), dan menggembirakan (*joyful*) melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Pengalaman belajar dalam pendekatan ini mencakup proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi, sehingga murid tidak berhenti pada penguasaan informasi, tetapi mampu menggunakan pengetahuan dalam berbagai konteks kehidupan.

Pembelajaran Mendalam juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengubah pembelajaran dari sekadar transfer pengetahuan menuju pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Hal tersebut diperkuat oleh Ratri Dkk (2026), yang dalam tinjauan sistematisnya menjelaskan bahwa Pembelajaran Mendalam di Indonesia berkaitan dengan pergeseran dari pembelajaran berbasis hafalan menuju pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Pendekatan Pembelajaran Mendalam relevan dengan PAI-BP karena tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan sikap, akhlak, karakter, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bermakna menghubungkan materi dengan pengalaman dan permasalahan murid, pembelajaran berkesadaran mendorong pemahaman tujuan dan refleksi, sedangkan pembelajaran menggembirakan mendorong murid aktif berdiskusi, bertanya, berpendapat, dan menunjukkan pemahamannya.

Hal tersebut sejalan dengan kerangka Pembelajaran Mendalam dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia (2025), yang menempatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai salah satu dimensi profil lulusan, di samping penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, kewargaan, dan komunikasi. Dengan demikian, Pembelajaran Mendalam memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pembelajaran PAI-BP dalam mengembangkan pengetahuan sekaligus karakter dan perilaku murid.

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 3 Panyabungan, pendekatan Pembelajaran Mendalam telah mulai diperkenalkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran PAI-BP. Berdasarkan wawancara awal

dengan guru PAI-BP pada 7 Mei 2026, Pembelajaran Mendalam mulai diperkenalkan pada semester genap dan selanjutnya diterapkan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru berupaya menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi juga melibatkan murid melalui pertanyaan pemantik, diskusi, tanya jawab, pembahasan kasus, presentasi, dan kegiatan yang menghubungkan materi PAI-BP dengan kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut menarik untuk dikaji karena penerapan Pembelajaran Mendalam bukan hanya berkaitan dengan penggunaan metode tertentu, tetapi menyangkut bagaimana guru merencanakan pengalaman belajar, menciptakan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta melakukan asesmen terhadap proses dan Hasil belajar murid. Panduan Pembelajaran dan Asesmen edisi (2025), Menempatkan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, serta pengolahan dan pelaporan Hasil asesmen sebagai bagian penting dalam implementasi Pembelajaran Mendalam.

Meskipun secara konseptual Pembelajaran Mendalam telah memiliki prinsip dan kerangka yang jelas, penerapannya dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Permasalahan yang menjadi perhatian bukan sekadar apakah guru telah menggunakan istilah *Deep Learning*, tetapi bagaimana pendekatan tersebut benar-benar diwujudkan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan kata lain, terdapat kebutuhan untuk melihat kesesuaian antara konsep Pembelajaran Mendalam yang menekankan *Mindful Learning*, *Meaningful Learning*, dan *Joyful Learning* dengan praktik nyata pembelajaran PAI-BP di kelas.

Penelitian mengenai Pembelajaran Mendalam juga masih terus berkembang karena pendekatan ini relatif baru dalam kebijakan pendidikan Indonesia. Kajian terbaru menunjukkan bahwa implementasinya membutuhkan kesiapan pendidik, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta perubahan praktik pembelajaran agar benar-benar berpusat pada murid, Yuli Rahmawati, Dkk (2025), Oleh sebab itu, penelitian pada konteks sekolah tertentu

diperlukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dalam kondisi nyata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 3 Panyabungan.”** Penting dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan Pembelajaran Mendalam dalam pembelajaran PAI-BP. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, Hasil asesmen, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi Pembelajaran Mendalam di sekolah sekaligus menjadi bahan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PAI-BP yang lebih berkesadaran, bermakna, menggembirakan, serta mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan karakter murid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan?
3. Bagaimana asesmen dalam penerapan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan?
4. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.

3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.
4. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ada beberapa manfaat yang di dapat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap pengembangan teori dan analisis yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi terhadap kajian yang lebih mendalam dalam pengembangan keilmuan, khususnya tentang Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran Pai-Bp di SMA Negeri 3 Panyabungan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian khususnya mengenai Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran Pai-Bp di SMA Negeri 3 Panyabungan.
- b. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan kajian pustaka.
- c. Bagi pendidik, Siswa, dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih berupa gambaran, wawasan, dan informasi bagi pendidik, Murid, dan masyarakat luas dalam melakukan penghayatan dan pengamalan Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran Pai-Bp di SMA Negeri 3 Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, atau program ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga asesmen yang dilakukan oleh guru.

Deep Learning dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan yang dikaji melalui perencanaan, pelaksanaan, asesmen, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Pada aspek perencanaan, penelitian melihat bagaimana guru mempersiapkan tujuan pembelajaran, materi, kegiatan, strategi, dan asesmen yang sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Pada aspek pelaksanaan, penelitian berfokus pada tiga prinsip utama, yaitu berkesadaran (*Mindful Learning*) yang ditunjukkan melalui kesiapan, perhatian, keterlibatan, dan refleksi murid; bermakna (*Meaningful Learning*) yang ditunjukkan melalui keterkaitan materi PAI-BP dengan pengalaman dan kehidupan nyata murid; serta menggembirakan (*joyful*) yang ditunjukkan melalui terciptanya suasana pembelajaran yang positif, aktif, dan menyenangkan melalui kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, studi kasus, dan presentasi. Pada aspek asesmen, penelitian melihat bagaimana guru menilai pemahaman, penerapan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan refleksi murid, sedangkan pada aspek faktor pendukung dan penghambat, penelitian mengidentifikasi kondisi yang memengaruhi penerapan Pembelajaran Mendalam,

baik yang berasal dari guru, murid, sekolah, sarana dan prasarana, sumber belajar, maupun keterbatasan waktu dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan mata pelajaran wajib yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan murid dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. PAI-BP diarahkan agar murid memiliki pemahaman serta mampu menerapkan dasar-dasar agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup nilai keimanan, akhlak mulia, toleransi, dan kasih sayang terhadap sesama serta lingkungan. Materi PAI-BP mencakup beberapa elemen utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, serta Sejarah Peradaban Islam. (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2024).

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori berupa pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini bersikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Desekripsi data, temuan umum, temuan khusus, pembahasan Hasil penelitian

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan, saran